

PENGARUH RETURN ON ASSET RETURN ON EQUITY NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM

¹⁾Mujino, ²⁾Pristin Prima Sari, ³⁾Indah Wahyu Widiyanti

¹Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: mujino@ustjogja.ac.id

²Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: pristin.primas@ustjogja.ac.id

³Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: indahwahyuw79@gmail.com

Abstract

Analysis techniques using purposive sampling techniques. The purposive sampling method is a sample selection method based on population characteristics that have been determined. The sample in this study amounted to 15 LQ45 companies listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2019. The author uses secondary data sources namely financial report resume data in the form of balance sheet and income statement obtained from the websites of each company that were sampled in this study during the observation period, namely 2015-2019. While the data collection method used is the documentation technique. The documentation technique is data collection which is done by looking at the data of each company and then quoting or copying it. In this study the data analysis technique used is multiple linear regression analysis supported by the classic assumption test. The results of this study are that the Return On Asset (ROA) has a negative and not significant effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has a positive and significant effect on stock prices, Net Profit Margin (NPM) has a negative and significant effect on stock prices, Erning Per Share (EPS) has a positive and not significant effect on stock prices, and together Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Erning Per Share (EPS) have a significant effect on stock prices.

Keywords : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Erning Per Share (EPS), Stock Prices.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan bisnis di Indonesia telah berkembang dengan pesat. Perusahaan dalam mengembangkan usahanya membutuhkan modal yang besar jumlahnya agar dapat tumbuh dan berkembang secara kompetitif. Bagi perusahaan peranan pasar modal ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yaitu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan diantaranya yaitu faktor internal perusahaan. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan atas aktiva yang digunakan perusahaan. *Return on equity (ROE)* adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal (Putri, 2011).

Net profit margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih sesudah dikurangi seluruh *expenses* termasuk pajak terhadap total penjualan. *Earning per share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Adanya pasar modal di Indonesia ini di tandai dengan adanya banyak investor yang menanamkan modal di bursa efek dengan bentuk kepemilikan saham. Pada bursa efek Indonesia (BEI) perusahaan di bagi dalam beberapa sektor yang di antaranya yaitu sektor sumber daya alam, sektor manufaktur, sektor jasa.

Dari ketiga sektor tersebut masih di bagi menjadi berbagai sub sektor industri. Selain di kelompokkan menjadi sektor dan beberapa sub sektor juga di kelompokkan dalam indeks LQ45, dimana didalamnya terdapat 45 perusahaan yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi serta beberapa kriteria lainnya. Secara garis besar perusahaan yang terdaftar di LQ45 memiliki sham yang sangat baik karena telah melalui proses seleksi sehingga menurut peneliti sangat menarik untuk di teliti.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengambil judul “ Pengaruh *Return On Asset* *Return On Equity* *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) ”.

2. METODE PENELITIAN

Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pilihan sampel berdasarkan karakteristik populasi yang sudah ditentukan (Sekaran, 2006). Dalam memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data resume laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi yang didapatkan dari website masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini selama priode pengamatan yaitu 2015 - 2019. Sedangkan metode pengumpulan data yang dipakai adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan taraf signifikansi 5%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Tabel 1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan kriteria pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu berjumlah 15 perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019.

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Y
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,0604
	Std. Deviation	,13860
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,097
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,875
Asymp. Sig. (2-tailed)		,428
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data statistik diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 2 tersebut terlihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,428 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.171	104.257		.088	.930		
X1	495.358	282.349	.221	1.754	.088	.886	1.129
X2	-39.836	57.385	-.091	-.694	.492	.825	1.212
X3	145.796	591.793	.033	.246	.807	.775	1.290
X4	1.246E-9	.000	.684	5.689	.000	.977	1.024

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data statistik diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian multikolinearitas tersebut dapat dilihat nilai *tolerance* dan VIF untuk semua variabel. *Tolerance* untuk keputusan investasi (X1) sebesar 0,886, variabel struktur modal (X2) sebesar 0,825, variabel profitabilitas (X3) sebesar 0,775 dan variabel kebijakan dividen (X4) sebesar 0,977. Nilai *tolerance* memiliki nilai lebih besar dari 0,1, sedangkan untuk nilai VIF pada variabel keputusan investasi (X1) sebesar $1,129 > 0,05$, variabel struktur modal (X2) sebesar $1,212 > 0,05$, variabel profitabilitas (X3) sebesar $1,290 > 0,05$, dan variabel kebijakan dividen (X4) sebesar $1,024 > 0,05$. Dapat disimpulkan dari seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,000	,084		-,001	,999
1 ROE	-,075	,039	-,284	-1,924	,058
NPM	,073	,043	,251	1,715	,091
EPS	,058	,054	,125	1,061	,292
ROA	,027	,020	,175	1,371	,175

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Dalam uji glejser suatu data dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas, jika nilai t hitung lebih besar dari 0,05 dan apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Berdasarkan tabel 4 uji heterokedastisitas dengan metode glejser diperoleh nilai signifikan ROA (0,175), ROE (0,058), NPM (0,091), EPS (0,292) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784 ^a	,614	,586	,08904	1,842

a. Predictors: (Constant), LAG_HARGA SAHAM, EPS, NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data statistik diolah dengan SPSS

Dalam metode Durbin-watson suatu data dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi yaitu apabila " $Dw > Du$ " dan " $(4-Dw) > Du$ ". Nilai du dapat diperoleh melalui tabel Durbin-Watson sesuai dengan jumlah sampel pada data kita. dari table diatas dapat kita ketahui nilai dari Durbin-Watson (nilai d) yaitu 1,842. Dari sampel yang berjumlah 75 maka didapat nilai du dan dl sebagai berikut :

Dw	DL	Du	4-Dw
1,842	1,487	1,770	2,158

Dari data diatas dapat dilihat bahwa $dw (1,842) > du (1,770)$ dan $(4-dw) (2,158) > du (1,770)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

E. Analisis Regresi Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,835	,162		11,321	,000
ROA	,092	,038	,291	2,401	,019
ROE	,070	,075	,130	,928	,357
NPM	,215	,083	,363	2,607	,011
EPS	-,004	,105	-,004	-,038	,970

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data statistik diolah dengan SPSS

Berdasarkan Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 6, diketahui pengaruh variabel (ROA, ROE, NPM dan EPS) terhadap variabel dependent (harga saham), maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,19ROA + 0,357ROE + 0,11NPM + 0,970EPS + e$$

F. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,131	,12920

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, NPM, ROE

Sumber: Data statistik diolah dengan SPSS

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan pada tabel 7, diperoleh nilai R Squares sebesar 0,178 atau 17,8% yang artinya bahwa pengaruh variabel independen yaitu *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham 17,8% sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

G. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,253	4	,063	3,790	,008 ^b
Residual	1,168	70	,017		
Total	1,421	74			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, NPM, ROE

Sumber: Data statistik diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui nilai F-hitung 3,790 dan tingkat signifikansi dari nilai F adalah sebesar 0,008, karena nilai $\text{Sig. } F \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan) yang artinya bahwa variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Erning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap harga saham.

H. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Tabel 9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,835	,162		11,321	,000
1 ROA	,092	,038	,291	2,401	,019
ROE	,070	,075	,130	,928	,357
NPM	,215	,083	,363	2,607	,011
EPS	-,004	,105	-,004	-,038	,970

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 9 hasil uji persisl dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sumber: Data statistik diolah dengan SPSS (ROA) terhadap harga saham diperoleh beta sebesar 0,291. nilai positif menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan tingkat signifikan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham lebih kecil dari 5% ($0,019 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI priode 2015-2019. Berarti H_1 yang berbunyi *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham terbukti.
- 2) Pengujian *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham diperoleh nilai beta sebesar 0,130. nilai positif pada menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan tingkat signifikan *Return On Equity* (ROE) lebih besar dari 5% ($0,357 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berarti H_2 yang berbunyi *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham tidak terbukti.
- 3) Pengujian *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham diperoleh nilai beta sebesar 0,363. nilai positif menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan tingkat signifikan *Net Profit Margin* (NPM) lebih kecil dari 5% ($0,011 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berarti H_3 yang berbunyi *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham terbukti.

- 4) Pengujian *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham diperoleh nilai beta sebesar 0,970. nilai positif menunjukkan bahwa Pengujian *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan tingkat signifikan Pengujian *Earning Per Share* (EPS) lebih besar dari 5% ($0,970 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengujian *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berarti H_4 yang berbunyi Pengujian *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham tidak terbukti.

4. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Retrun On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai beta 0,291 dan signifikansi 0,019. *Retrun On Asset* (ROA) menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non oprasional sudah baik. Tidak signifikannya variabel ini juga disebabkan adanya faktor lain diluar analisis rasio yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, seperti adanya perubahan tingkat inflasi, suku bunga, dan memburuknya perekonomian global yang mempengaruhi perekonomian domestik, dan faktor lainnya.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai beta 0,130 dan signifikansi 0,357. Tidak berpengaruhnya *Return On Equity* (ROE) dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai beta 0,363 dan signifikansi 0,011. Hal ini dapat diakibatkan oleh unsur dasar dari *Net Profit Margin* (NPM) itu sendiri, di mana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih atau omset dari perusahaan pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meningkatnya penjualan yang diikuti meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentasi *Net Profit Margin* (NPM). Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataannya terus mengalami peningkatan.
4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai beta -0,004 dan signifikansi 0,970. dengan adanya pengaruh yang tidak signifikan dikarenakan semakin besar nilai *Earning Per Share* (EPS) maka harga saham akan naik. Namun apabila *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan maka hal sebaliknya akan terjadi. Penurunan dapat terjadi di perusahaan manapun dengan penyebab yang sangat beragam mulai dari faktor internal maupun eksternal perusahaan.
5. Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa variabel yang sangat besar pengaruhnya atau paling dominan terhadap harga saham yaitu *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM).

4.2. SARAN

1. Penelitian berikutnya disarankan lebih banyak menggunakan jumlah sampel dan menambah periode pengamatan serta mempertimbangkan variabel lainnya.
2. Bagi Perusahaan harus lebih memaksimalkan Kinerja mereka, dalam penelitian ini yang perusahaan harus di tigtatkan adalah *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan kinerja pada variabel *Retrun On Asset* (ROA), *earning per share* (EPS).
3. Bagi para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, investor perlu menganalisis kinerja dan prospek saham terlebih dahulu. Perhatikan semua aspek keuangan, dan juga tren harga saham dari perusahaan tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Deitiana, Tita. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 15, No. 1, Juni Hlm 82-88. 2013.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.3 , Maret 2018, Vol.1, 157-181.
- Antikasari, Y. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017, 191-200.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis Spss 17.0 & Smartpls 2.0*. Yogyakarta.
- Erawati, A. P. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.1 Juni 2014, 1-9.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, Volume 6, Nomor 1, Juni 2012. A. Husaini, Pengaruh Variabel Roa, Roe, Npm Terhadap Harga Saham, Vol.6, 45-49.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*, 104-123.
- Ilat2, R. W. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 518-529, 518-529.
- Kindangen2, F. E. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *F.E. Putra.,P. Kindangen.,Pengaruh Return On Asset*, Vol.4, 235-245.

- Mangantar³, F. S. (2015). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *F. Sondakh., P. Tommy., M. Mangantar. Current Ratio, Debt To..., Vol 3*, 747-756.
- Arifati, N. A. S. (2016). Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013 . *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016* .
- Pangerapan³, G. E. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *G.E.Y.Egam., V.Ilat., S.Pangerapan. Pengaruh Roa, Roe, Eps....., Vol.5*, 105-104.
- Sularto², R. V. (2013). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Vol. 5 Oktober 2013 Bandung, 8-9 Oktober 2013 Issn: 1858-2559*, 195-122.
- Susilowati, E. M. (2015). The Effect Of Return On Asset, Net Profit Margin, And Earning Per Share On Stock Price. *Eksplorasi Volume : Xviii No. 1 – Agustus 2015*, 181-195.